ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Di Kelas III Melalui Pembiasaan Peserta Didik MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo, Tulungagung" ini ditulis oleh Ladya Cherly Baharrizky, NIM 126205203225, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dibimbing oelh Bapak Dr. Zainudin, S.Ag., M.Pd.I.

Kata kunci :*Peran Guru, Kemampuan Menghafal, Kegiatan Pembiasaan*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya peran guru kelas dalam kegiatan menghafal surat-surat pendek melalui pembiasaan untuk dapat mendampingi dan memberi pemahan kepada peserta didik tentang pentingnya kegiatan pembiasaan ini. Anak-anak sekarang tumbuh di era digital di mana perangkat seperti smartphone, tablet, dan komputer sangat mudah diakses. game, media sosial, dan video seringkali lebih menarik dan menyita perhatian mereka dibandingkan dengan kegiatan menghafal. Oleh karena itu, MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo, Tulungagung mengadakan kegiatan pembiasaan setiap pagi guna untuk meningkatkan kemampuan hafalan surat-surat pendek peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti peran guru kelas dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo,Tulungagung.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran guru kelas dalam melakukan kegiatan pembiasaan menghafal surat-surat pendek di MI Plus Al Istighotsah Panggunggrejo, Tulungagung? 2) Bagaimana pelaksanaan guru kelas dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo, Tulungagung? 3) Bagaimana cara mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam menghafal surat-surat pendek setelah dilakukannya pembiasaan?

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk menjelaskan dan mendeskripsikan peran guru kelas dalam melakukan kegiatan pembiasaan menghafal surat-surat pendek di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, 2) untuk menjelaskan dan mendeskripsikan pelaksanaan guru kelas dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek di MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung, 3) untuk menjelaskan dan mendeskripsikan cara mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam menghafal surat-surat pendek setelah dilakukannya kegiatan pembiasaan di MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengetahui keabsahan data dilakukan dengan teknik trigulasi sumber dan data, sedangkan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data kemudian penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) pembiasaan menghafal surat-surat pendek dilakukan di hari senin-jumat dan dimulai pada pukul 07.00-07.30, kemudian setelah melakukan pembiasaan kemudian peserta didik melakukan sholat dhuha lalu setelah itu baru dilaksanakannya kegiatan pembelajaran. Proses pembiasaannya, pertama guru membacakan ayat surat yang akan dihafalkan lalu peserta menirukan dan dilakukan secara berulang-ulang, dengan target hafalan satu hari satu ayat atau semampunya. (2) pelaksanaan pembiasaan yang dilakukan oleh guru agar peserta didik tidak bosan terkadang menyelipkan permainan disela-sela waktu menghafal misalnya game sambung ayat atau yang lainnya. Atau biasanya pada waktu sholat dhuha membaca surat-surat pendeknya itu dijadwal dan diucapkan dengaan bersuara. (3) penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembiasaan biasanya kelancaran menghafal surat, tajwid, mahroj dan panjang pendeknya. Jika peserta didik tidak sesuai dengan tolak ukur penilaian maka, peserta didik itu wajib mengulangi hafalan surat tersebut sampai dia mampu.

ABSTRACT

The thesis with the title "The Role of the Class Teacher in Improving the Ability to Memorize Short Letters in Class III Through Familiarization of MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Students, Tulungagung" was written by Ladya Cheryl Baharrizky, NIM 126205203225, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Madrasah Teacher Education Department Ibtidaiyah, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, Tulungagung, supervised by Mr. Dr. Zainudin, S.Ag., M.Pd.I.

Keywords: Teacher's Role, Memorization Ability, Familiarization Activities

This research is motivated by the important role of the class teacher in the activity of memorizing short letters through habituation to be able to accompany and provide understanding to students about the importance of this habituation activity. Children today are growing up in the digital era where devices such as smartphones, tablets and computers are very easy to access. Games, social media and videos are often more interesting and grab their attention compared to memorizing activities. Therefore, MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo, Tulungagung holds habituation activities every morning in order to improve students' ability to memorize short letters. To achieve this goal, researchers are interested in examining the role of class teachers in improving the ability to memorize short letters in class III through student familiarization activities at MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo, Tulungagung.

The focus of this research is 1) What is the role of the class teacher in carrying out habitual activities to memorize short letters at MI Plus Al Istighotsah Panggunggrejo, Tulungagung? 2) How do class teachers improve their ability to memorize short letters at MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo, Tulungagung? 3) How do you measure students' level of success in memorizing short letters after familiarization?

The purpose of this research is 1) to find out and describe the role of class teachers in carrying out habitual activities to memorize short letters at MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, 2) to find out and describe the implementation of class teachers in improving the ability to memorize short letters at MI Plus Al Istighotsah Panggunrejo Tulungagung, 3) to find out and describe how to measure students' level of success in memorizing short letters after carrying out habituation activities at MI Plus Al Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

This research uses a qualitative approach. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. To determine the validity of the data, data and source triangulation techniques were carried out, while data analysis was carried out using the steps of data collection, data reduction, then data presentation and drawing conclusions.

The results of the research show that: (1) the habit of memorizing short letters is carried out on Monday-Friday and starts at 07.00-07.30, then after getting

used to it, students perform the Duha prayer and after that the learning activities are carried out. The habituation process, first the teacher reads the verse of the letter that will be memorized, then the participants imitate it and do it repeatedly, with the target of memorizing one verse a day or as much as possible. (2) the implementation of habituation carried out by teachers so that students do not get bored, sometimes inserting games in between memorization times, for example connecting verse games or others. Or usually during the Duha prayer, the short letters are read on a schedule and pronounced aloud. (3) the assessment used to measure the level of success of students in familiarization is usually fluency in memorizing letters, tajwid, mahroj and their short lengths. If a student does not meet the assessment benchmarks, the student must repeat the memorization of the letter until he is able.

الملخص

رسالة بعنوان "دور معلم الصف في تحسين القدرة على حفظ الحروف القصيرة في الصف الثالث من خلال تعويد الطلاب مي بلس الاستغوتسة بانغونغريجو ، تولونغاغونغ" كتبها لاديا شيرلي بهاريزكي ، نيم ١٢٦٢٠٥٢٠٣٢٢٥ ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، قسم تعليم المعلمين مدرسة ابتدائية ، الجامعة الإسلامية الحكومية السيد علي رحمة الله تولونغاغونغ بتوجيه من السيد الدكتور زين الدين ، ماجستير.الدين. يا سيد.التعليم.

الكلمات الرئيسية: دور المعلم ، والقدرة على التحفيظ ، وأنشطة التعود

هذه الدراسة مدفوعة بأهمية دور مدرس الفصل في حفظ الرسائل القصيرة من خلال التعود لتكون قادرة على مرافقة وإعطاء بيماهان للمتعلمين حول أهمية نشاط التعود هذا. في هذا اليوم وهذا العصر ، يكون العديد من الأطفال أقل اهتماما بحفظ الرسائل القصيرة ، لأنه في هذا اليوم وهذا العصر يتأثر العديد من الأطفال بالأدوات. لذلك ، عقد مي بالإضافة إلى الاستغوتسة بانغونغريجو ، تولونغاغونغ نشاط التعود كل صباح من أجل تحسين القدرة على حفظ المتعلمين رسائل قصيرة. ولتحقيق هذا الهدف ، اهتم الباحثون بدراسة دور معلمي الفصول الدراسية في تحسين القدرة على حفظ الحروف القصيرة في الفصل الثالث من خلال تعويد المتعلمين في مي بلس الاستغوتسة بانغونغريجو ، تولونغاغونغ.

محور هذه الدراسة هو ١) ما هو دور معلمي الفصول الدراسية في إجراء أنشطة التعود على حفظ الرسائل القصيرة في مي بالإضافة إلى الاستغوتسة بانغونغغريجو, تولونغاغونغ؟ ٢) كيف يتم تنفيذ معلمي الفصول الدراسية في تحسين القدرة على حفظ الرسائل القصيرة في مي بالإضافة إلى الاستغوتسة بانغونغريجو, تولونغاغونغ؟ ٣) كيفية قياس نسبة نجاح الطلاب في حفظ الرسائل القصيرة بعد التعود ؟

وكان الغرض من هذه الدراسة ١) لتحديد ووصف دور معلمي الفصول الدراسية في إجراء أنشطة التعود على حفظ الرسائل القصيرة في مي بلس الاستغوتسة بانغونغريجو تولونغاغونغ ،٢) لتحديد ووصف تنفيذ معلمي الفصول الدراسية في تحسين القدرة على حفظ الرسائل القصيرة في مي بلس الاستغوتسة بانغونغونغ تولونغاغونغ ، ٣) لتحديد ووصف كيفية قياس .

تستخدم هذه الدراسة نهجا نوعيا. تتم تقنية جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلة والتوثيق. يتم تحديد صحة البيانات باستخدام تقنيات المثلثات ومصادر البيانات ، بينما يتم تحليل البيانات بخطوات جمع البيانات وتقليل البيانات ثم عرض البيانات والاستنتاجات .

أظهرت النتائج أن: (١) عادة حفظ الحروف القصيرة تتم من الاثنين إلى الجمعة وتبدأ من الساعة ٠٧,٣٠-٠٧,٠ ، ثم بعد القيام بالتعويد يقوم الطلاب بصلاة الضحى ثم بعد ذلك تنفيذ الأنشطة التعليمية. عملية التعود ، أولا يقرأ المعلم آية الرسالة المراد حفظها ثم يقلد المشاركون ويفعلون بشكل متكرر ، بهدف حفظ آية واحدة في اليوم أو قدر الإمكان. (٢) تنفيذ التعود الذي يقوم به المعلمون حتى لا يشعر الطلاب بالملل أحيانا ينزلق اللعبة بين وقت الحفظ مثل الألعاب التي تربط الآيات أو غيرها. أو عادة في وقت صلاة الضحى قراءة الرسائل القصيرة كان من المقرر وضوحا صوت دنغان. (٣) عادة ما يكون التقييم المستخدم لقياس

معدل نجاح المتعلمين في التعود هو الحفظ السلس للحروف والتجويد والمحروج والطول القصير. إذا لم يمتثل المتعلم لمعيار التقييم ، يلتزم المتعلم بتكرار حفظ الرسالة حتى يتمكن من ذلك.